



Pengaruh *Financial Behavior*, *Investment Motivation*, *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham (Survei Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)

Dewani Puspa Sumarsono¹, Setyaningsih Sri Utami²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespodensi: dewanisumarsono7@gmail.com

Diterima: 09-09-2026 | Disetujui: 14-09-2026 | Diterbitkan: 16-09-2026

ABSTRACT

Stock investment decision is an important aspect of financial management, particularly for university students as prospective investors who have great potential to contribute to the development of the Indonesian capital market. This study aims to examine the influence of financial behavior, investment motivation, and risk tolerance on stock investment decisions among students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University Surakarta. This research is motivated by the increasing interest of university students in stock investment, which has not been accompanied by consistent investment decisions. Therefore, it is necessary to investigate the factors influencing their investment decisions. This study employed a quantitative approach using a survey method. Primary data were collected through questionnaires distributed to 100 students of the Faculty of Economics and Business, Slamet Riyadi University Surakarta, selected using a purposive sampling technique. The data were analyzed using instrument validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that, partially, financial behavior has no significant effect on stock investment decisions. Investment motivation has a positive and significant effect on stock investment decisions. Meanwhile, risk tolerance has no significant effect on stock investment decisions. These findings suggest that investment motivation is the most dominant factor influencing students' stock investment decisions compared to financial behavior and risk tolerance. This study is expected to contribute to the development of the Theory of Planned Behavior (TPB) in explaining investment behavior and to provide useful insights for university students as prospective investors in enhancing their investment motivation to make better investment decisions.

Keywords: *Financial Behavior; Investment Motivation ; Risk Tolerance; Stock Investment Decision*

ABSTRAK

Keputusan berinvestasi saham merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan keuangan, khususnya bagi mahasiswa sebagai calon investor yang memiliki potensi besar dalam perkembangan pasar modal Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh financial behavior, investment motivation, dan risk tolerance terhadap keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya minat mahasiswa terhadap investasi saham, namun

belum diikuti dengan keputusan investasi yang konsisten, sehingga diperlukan pengkajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 100 mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji-t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial financial behavior tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Investment motivation berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Sementara itu, risk tolerance tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi investasi merupakan faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan mahasiswa untuk berinvestasi saham dibandingkan perilaku keuangan dan toleransi risiko. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan Theory of Planned Behavior (TPB) dalam menjelaskan perilaku investasi serta menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa sebagai calon investor dalam meningkatkan motivasi investasi sehingga mampu mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

Katakunci: *Financial Behavior; Investment Motivation; Risk Tolerance; Keputusan Berinvestasi Saham*

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Puspa Sumarsono, D., & Utami, S. S. (2026). Pengaruh Financial Behavior, Investment Motivation, Risk Tolerance Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham (Survei Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen Indonesia*, 2(2), 5250-5263. <https://doi.org/10.63822/bkqq9257>

PENDAHULUAN

Globalisasi membawa dampak positif dan negatif di dunia investasi saham. Saat ini, investasi saham menjadi salah satu instrumen keuangan yang semakin populer di era digital, terutama kalangan para generasi muda karena mereka memanfaatkan lewat aplikasi perdagangan online. Inovasi platform perdagangan saham berbasis aplikasi telah menurunkan hambatan masuk bagi investor baru, sehingga investasi sudah tidak lagi dikuasai oleh kelompok berpendapatan tinggi, melainkan sudah menjangkau masyarakat umum dan mahasiswa. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), investasi yaitu pemindahan penghasilan atau dana yang dimiliki, biasanya berupa penanaman modal untuk jangka panjang bisa berupa surat berharga dengan tujuan mendapatkan keuntungan namun, kemudahan akses teknologi ini ternyata tidak menjamin setiap mahasiswa berani mengambil langkah yang sama. Keputusan mereka dalam menanamkan modal sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor internal individu. Faktor-faktor tersebut terdiri dari financial behavior yang merupakan kebiasaan mereka dalam mengelola keuangan sehari-hari, investment motivation sebagai alasan yang mendorong mereka untuk berinvestasi, dan risk tolerance yang mengukur kesiapan mental mereka dalam ketidakpastian pasar.

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini sedang dalam keadaan berkembang, setiap tahun target pertumbuhan ekonomi akan lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Indonesia masih menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya, bahkan negara Indonesia mengalahkan negara Thailand dan Malaysia. Salah satu faktor pendorong pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Menurut Utari & Indriastuti (2025) teori ekonomi, investasi memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dibiidang perekonomian, kata investasi sering diartikan sebagai penanaman uang dengan harapan agar mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang.



Gambar 1. Pertumbuhan Investor

(Sumber: Laporan Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2025)

Berdasarkan gambar 1 data situs web KSEI (2025), keputusan masyarakat untuk terjun ke dunia investasi terus mengalami peningkatan secara signifikan. Per 30 Agustus 2025, total investor pasar modal telah tembus pada angka 18,01 juta sebuah kenaikan dari 14,87 juta pada tahun 2024 dan 12,16 juta pada tahun 2023. Rincian dari jumlah tersebut meliputi reksadana sebanyak 17,03 juta, saham dan surat berharga

lainnya 7,5, serta SBN sebanyak 1,3 juta. Secara demografis, data KSEI per 30 Agustus 2025 memperlihatkan bahwa investor berusia dibawah 30 tahun adalah mayoritas secara kuantitas, yakni 58,32% dengan kepemilikan aset Rp.55,42 Triliun. Selanjutnya usia 31-40 tahun sebanyak 22,47% dengan aset Rp.116,98 Triliun, dan pada usia 41-50 tahun sebanyak 10,58% dengan aset Rp.179,15 Triliun.

Fenomena kesenjangan antara potensi dan realisasi investasi terlihat jelas pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Mahasiswa di lingkungan ini telah dibekali pengetahuan melalui mata kuliah Manajemen Keuangan, Pasar Modal dan Manajemen Investasi. Namun, data dari Galeri Investasi BEI Universitas Slamet Riyadi Surakarta menunjukkan tingkat aktivitas transaksi yang cenderung belum optimal. Berikut ini data mahasiswa di perguruan tinggi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Slamet Riyadi Surakarta berdasarkan data Galeri Investasi :

Tabel 1. Data Galeri Investasi Unisri 2024 & 2025

Bulan	Nasabah Active Transaksi		Nasabah Inactive		Nasabah Baru		Nasabah Tutup		#freq Transaksi		Total Transaksi (Rp)	
	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024(Rp)	2025(Rp)
Tahun	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024(Rp)	2025(Rp)
Jan	91	199	2317	2592	19	27	0	0	246	570	17.184.800	168.082.200
Feb	25	65	2383	2726	0	0	0	0	114	192	12.828.700	404.109.700
Mar	20	25	2388	2768	0	2	0	0	108	70	44.990.600	46.330.200
Apr	13	22	2395	2771	0	0	0	0	53	84	20.018.300	69.115.200
Mei	18	35	2390	2760	0	2	0	0	60	116	15.813.100	81.868.200
Jun	13	44	2398	2751	3	0	0	0	48	95	22.745.700	31.933.500
Jul	16	29	2395	2766	0	0	0	0	71	150	71.066.600	252.915.900
Agu	20	19	2391	2776	0	0	0	0	95	153	78.434.800	209.588.900
Sept	19	40	2413	2806	22	51	0	0	77	234	38.515.200	570.136.900
Okt	21	41	2472	2811	61	6	0	0	50	593	43.156.300	2.949.951.200
Nov	29		2592		128		0	0	67		45.962.700	
Des												

(Sumber: Galeri Investasi FEB UNISRI, 2025)

Dari tahun 2024 hingga 2025, keputusan berinvestasi saham di kalangan mahasiswa menunjukkan perubahan yang signifikan. Data menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki perilaku finansial yang baik cenderung lebih aktif dalam berinvestasi. Dengan adanya motivasi tinggi dan toleransi risiko yang memadai menunjukkan partisipasi yang lebih konsisten dalam transaksi saham. Sebagai contoh, pada bulan Januari 2024, jumlah mahasiswa yang aktif berinvestasi meningkat sejalan dengan kesadaran akan pentingnya investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ketiga faktor tersebut terhadap keputusan investasi. Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta, meskipun telah dibekali ilmu ekonomi secara akademis, dalam praktiknya tidak sedikit mahasiswa yang masih kesulitan mengendalikan pengeluaran untuk mengikuti tren gaya hidup, sehingga alokasi dana untuk ditabung atau diinvestasikan sering terabaikan. Perilaku keuangan (Financial Behavior) menjadi variabel Independen yang memiliki perananan krusial dalam tanggung jawab

pengelolaan dana individu, mulai dari proses penganggaran hingga pengambilan keputusan alokasi asset. Terkait pengaruh variabel ini, penelitian terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan. Dalam penelitian terdahulu (Zoelva et al., 2024) menyatakan bahwa financial behavior berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Pernyataan tersebut didukung oleh Manuel & Durya (2025) dalam penelitiannya menegaskan bahwa perilaku keuangan yang baik secara statistic mendorong ketepatan keputusan berinvestasi saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Azizah, Wahyu, Bastomi (2023) menyatakan bahwa financial behavior tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Investment motivation, berfungsi sebagai dorongan internal yang membentuk niat individu untuk bertindak sesuai dengan Theory of Planned Behavior (TPB). Bagian generasi Z atau mahasiswa khususnya, motivasi investasi memberikan pandangan lebih dalam terhadap alasan di balik keputusan berinvestasi mereka. contohnya apakah didorong oleh tujuan financial jangka pendek, jangka panjang, atau nilai-nilai sosial yang menciptakan referensi tentang investasi. Selain itu, peran penggunaan media sosial menjadi aspek yang semakin penting dalam memahami pola pengambilan keputusan ini, mengingat mahasiswa sebagai generasi Z cenderung menggunakan teknologi informasi, tren pasar di platform digital, dan ulasan online sebagai sumber referensi utama. Fenomena ini terkonfirmasi melalui hasil pra survei yang mengindikasikan bahwa sekitar 80% mahasiswa merasa terdorong untuk berinvestasi karena adanya motivasi financial dan keinginan mendapat keuntungan.

Selain aspek perilaku keuangan (financial behavior), motivasi investasi (investment motivation), Risk tolerance merupakan variabel psikologis krusial yang mencerminkan sikap individu dalam menghadapi dinamika ketidakpastian pasar saham. Toleransi resiko yang tinggi secara empiris berkontribusi signifikan pada keputusan mahasiswa untuk berinvestasi pada saham-saham berisiko demi harapan memperoleh return yang lebih besar. Penelitian yang dilakukan oleh Azizah, Wahyu, Bastomi (2023) menyatakan bahwa toleransi risiko (risk tolerance) berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Kholili, 2024) hal tersebut menyatakan bahwa toleransi risiko (risk tolerance) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham.

METODE PENELITIAN

Ruang lingkup penelitian survei berbasis pendekatan kuantitatif ini berfokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Data penelitian menggunakan sumber data primer yang diperoleh langsung melalui penyebaran kuesioner. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi S1 Manajemen (551 mahasiswa) dan S1 Akuntansi (137 mahasiswa) angkatan 2023 yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Investasi, Manajemen Keuangan, dan Pasar Modal.

Berdasarkan kalkulasi kecukupan sampel, diperoleh ukuran minimal sebesar 87,30 yang kemudian dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Penarikan sampel menerapkan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria mahasiswa aktif yang telah mengambil mata kuliah prasyarat tersebut serta terdaftar aktif di Galeri Investasi Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Prosedur pengolahan dan analisis data dilaksanakan secara bertahap melalui pengujian statistik secara sistematis. Evaluasi awal dimulai dengan pengujian kualitas instrumen penelitian yang mencakup uji validitas dan uji reliabilitas

*Pengaruh Financial Behavior, Investment Motivation, Risk Tolerance Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham
(Survei Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)*

(Puspa S, et al.)

untuk memastikan keandalan kuesioner. Tahap berikutnya adalah pemenuhan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas guna menjamin keabsahan model penduga. Adapun pengujian hipotesis dan pembuktian model dianalisis menggunakan metode analisis regresi linear berganda, uji statistik t (uji signifikansi parsial), uji statistik F (uji kelayakan model), serta analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Financial Behavior (X1)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid
X1.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel financial behavior valid.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel Investmen Motivation (X2)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel investment motivation valid.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Risk Tolerance (X3)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel risk tolerance adalah valid.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Berinvestasi Saham (Y)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.5 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel keputusan investasi saham adalah valid.

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of item</i>
<i>Financial Behavior</i>	,852	5
<i>Investment Motivation</i>	,785	5
<i>Risk Tolerance</i>	,755	5
Keputusan Berinvestasi Saham	,819	5

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Tabel diatas diketahui bahwa nilai cronbach alpha untuk variabel financial behavior (X1) sebesar 0,852, investment motivation (X2) sebesar 0,785, risk tolerance (X3) sebesar 0,755, > 0,60 maka semua item pernyataan pada masing-masing variabel dinyatakan reliable.

*Pengaruh Financial Behavior, Investment Motivation, Risk Tolerance Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham
(Survei Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)*

(Puspa S, et al.)

Uji Asumsi Klasik

Tabel 7. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficient		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	<i>Financial Behavior</i>	,994	1.006
	<i>Investment Motivation</i>	,937	1.067
	<i>Risk Tolerance</i>	,935	1.069

A. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (financial behavior) = 0,994, X2 (investment motivation) = 0,937 dan X3 (risk tolerance) = 0,935 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (financial behavior) = 1,006, X2 (investment motivation) = 1,067 dan X3 (risk tolerance) = 1,069 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 8. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.18171
Cases < Test Value	50
Cases >= Test Value	50
Total Cases	100
Number of Runs	50
Z	-.201
Asymp. Sig. (2-tailed)	.841
a. Median	

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil menunjukkan besarnya p -value (Asymp. Sig. (2-tailed)) = 0,841 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Tabel 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a		Standardized Coefficients		t	Sig.
Model	Unstandardized Coefficients	B	Std. Error		
1	(Constant)	.727	1.338	.543	.588
	Financial Behaviour	.017	.027	.065	.524
	Investment Motivation	-.006	.048	-.014	.896
	Risk Tolerance	.035	.050	.073	.491

a. Dependent Variable: ABSRES

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil menunjukkan p -value (signifikasi) dari variabel X1 (financial behavior) = 0,524, X2 (investment motivation) = 0,896 dan X3 (risk tolerance) = 0,491 > 0,05, ini berarti tidak terjadi Heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 10. Hasil Uji Normalitas
One-sample kolmogorov-smirnov test

		Unstandardized residual
N		100
Normal parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2.08145874
Most extreme differences	Absolute	.066
	Positive	.066
	Negative	-.053
Test statistic		,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^d
A. Test distribution is normal.		
B. Calculated from data.		
C. Lilliefors significance correction.		

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil menunjukkan Besarnya p -value Asymp. Sig. (2-tailed) = 0,200 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Uji Teknik Analisis Data

Tabel 11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.602	2.055		2.240
	Financial Behaviour	.038	.041	.064	.907
	Investment Motivation	.737	.074	.728	9.952
	Risk Tolerance	-.037	.077	-.035	-.481

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel di atas, diperoleh persamaan regresi $Y = 4,602 + 0,038 X_1 + 0,737 X_2 - 0,037 X_3 + e$. Nilai konstanta bernilai positif sebesar 4,602, yang mengindikasikan bahwa apabila variabel financial behavior (X1), investment motivation (X2), dan risk tolerance (X3) berada dalam kondisi konstan atau bernilai nol, maka keputusan investasi saham (Y) bernilai sebesar 4,602 satuan. Koefisien regresi financial behavior ($b_1 = 0,038$) bernilai positif, yang mengartikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel

financial behavior akan meningkatkan keputusan investasi saham sebesar \$0{,}038\$ satuan, dengan asumsi variabel investment motivation (X2) dan risk tolerance (X3) dalam keadaan konstan (ceteris paribus). Koefisien regresi investment motivation ($b_2 = 0,737$) juga bernilai positif, yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada variabel investment motivation akan mendorong peningkatan keputusan investasi saham sebesar 0,737 satuan secara ceteris paribus. Sebaliknya, koefisien regresi risk tolerance ($b_3 = -0,037$) bernilai negatif, mengimplikasikan bahwa setiap kenaikan satu satuan risk tolerance akan menurunkan keputusan investasi saham sebesar 0,037 satuan, dengan asumsi variabel financial behavior (X1) dan investment motivation (X2) berada dalam kondisi konstan.

Tabel 12. Hasil Uji t

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	4.602	2.055		2.240
	Financial Behaviour	.038	.041	.064	.907
	Investment Motivation	.737	.074	.728	9.952
	Risk Tolerance	-.037	.077	-.035	-.481

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Berdasarkan hasil uji t (uji signifikansi parsial) yang disajikan pada Tabel di atas, pengujian hipotesis pertama (H1) memperoleh nilai signifikansi (p-value) variabel financial behavior (X1) sebesar $0,367 > 0,05$. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, sehingga hipotesis pertama yang menyatakan bahwa financial behavior berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta tidak terbukti kebenarannya. Sebaliknya, pada hipotesis kedua (H2), variabel investment motivation (X2) mencatatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang mengonfirmasi penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini membuktikan bahwa investment motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi saham. Selanjutnya, pengujian hipotesis ketiga (H3) pada variabel risk tolerance (X3) menghasilkan nilai signifikansi sebesar $0,632 > 0,05$, yang menandakan H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa risk tolerance berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta tidak terbukti kebenarannya.

Tabel 13. Hasil Uji F (Uji Ketepatan Model)

		ANOVA^a			
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	461.445	3	153.815	34.427
	Residual	428.915	96	4.468	
	Total	890.360	99		

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Behaviour, Investment Motivation

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil perhitungan pada tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 34,427 dengan nilai signifikansi (p. value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi

tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu X1 (financial behaviour), X2 (investment motivation) dan X3 (risk tolerance) terhadap variabel terikat keputusan investasi saham (Y).

Tabel 14. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.518	.503	2.11373
a. Predictors: (Constant), Risk Tolerance, Financial Behaviour, Investment Motivation				
b. Dependent Variable: Keputusan Investasi				

(Sumber: Data primer diolah, 2026)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) untuk model ini adalah sebesar 0,503, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X1 (financial behaviour), X2 (investment motivation) dan X3 (risk tolerance) terhadap Y (keputusan investasi saham) sebesar 50,3 %. Sisanya (100% - 50,3 %) = 49,7 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya literasi keuangan, pengetahuan investasi, pengaruh sosial dan pengalaman investasi

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh financial behavior terhadap keputusan berinvestasi saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial behavior tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 0,907 dan nilai signifikansi sebesar 0,367 (>0,05), sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Temuan tersebut menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa belum menjadi faktor yang menentukan dalam pengambilan keputusan berinvestasi saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Dalam teori tersebut dijelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat terbentuk melalui sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (perceived behavioral control). Financial behavior mencerminkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan melalui kegiatan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, dan penyimpanan dana. Semakin baik perilaku keuangan seseorang, seharusnya semakin besar peluang individu tersebut untuk mengambil keputusan investasi secara rasional.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan perilaku keuangan saja belum cukup untuk meningkatkan keputusan investasi mahasiswa. Fakultas Ekonomi dan Bisnis bersama Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Universitas Slamet Riyadi Surakarta perlu meningkatkan edukasi dan praktik investasi agar kemampuan mengelola keuangan dapat diterapkan dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Azizah, Wahono, dan Bastomi (2023) yang menyatakan bahwa financial behavior tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi di pasar modal. Namun demikian, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Zoelva et al. (2024) serta Manuel dan Durya (2025) yang membuktikan bahwa financial behavior berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh investment motivation terhadap keputusan berinvestasi saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investment motivation berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

*Pengaruh Financial Behavior, Investment Motivation, Risk Tolerance Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham
(Survei Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)*

(Puspa S, et al.)

Hal tersebut dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 9,952 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$) sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi mahasiswa untuk berinvestasi, maka semakin tinggi pula kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan berinvestasi saham. Hasil penelitian ini mendukung Theory of Planned Behavior (TPB) yang menjelaskan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku sangat dipengaruhi oleh dorongan atau motivasi yang dimilikinya. Motivasi investasi merupakan kekuatan psikologis yang mendorong individu untuk mengalokasikan dana pada instrumen investasi dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Menurut Morgan Housel (2020), keputusan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh aspek psikologis, seperti tujuan finansial, harapan memperoleh keuntungan, dan keyakinan terhadap masa depan, oleh karena itu hasil penelitian ini memperkuat Theory of Planned Behavior yang menyatakan bahwa motivasi menjadi salah satu faktor penting dalam mendorong seseorang untuk mengambil keputusan berinvestasi. Pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta, investment motivation menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi keputusan berinvestasi saham, pada variabel ini menunjukkan bahwa motivasi investasi memiliki pengaruh yang lebih besar dibandingkan financial behavior dan risk tolerance dalam menentukan keputusan investasi.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan keputusan investasi mahasiswa dapat dilakukan melalui penguatan motivasi investasi, seperti seminar, sekolah pasar modal, dan edukasi mengenai manfaat investasi jangka panjang. Program-program tersebut diharapkan mampu meningkatkan keyakinan dan minat mahasiswa untuk berinvestasi sehingga dapat mendorong terbentuknya investor muda yang aktif di pasar modal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Kholili (2024) dan Salsabila et al. (2025) yang menyatakan bahwa investment motivation berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pengaruh risk tolerance terhadap keputusan berinvestasi saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa risk tolerance tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta, yang dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -0,481 dan nilai signifikansi sebesar 0,632 ($>0,05$). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H_3) ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risk tolerance belum menjadi faktor utama yang memengaruhi keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta. Hal ini diduga karena sebagian besar responden masih merupakan investor pemula sehingga keputusan investasi lebih dipengaruhi oleh motivasi memperoleh keuntungan dibandingkan kemampuan menghadapi risiko. Selain itu, sebagian besar mahasiswa belum memiliki sumber pendapatan tetap sehingga nilai investasi yang dilakukan relatif kecil dan potensi kerugian yang ditanggung masih dapat diterima. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat toleransi risiko belum menjadi pertimbangan utama dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan berdasarkan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen (1991). Menurut teori tersebut, keputusan seseorang dalam berperilaku tidak hanya dipengaruhi oleh persepsi mengenai kemampuan menghadapi suatu kondisi tetapi juga dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku. Dalam konteks penelitian ini, meskipun mahasiswa memiliki tingkat toleransi risiko tertentu, keputusan untuk berinvestasi saham lebih banyak dipengaruhi oleh motivasi untuk memperoleh keuntungan, pengaruh lingkungan, serta keyakinan terhadap prospek investasi dengan demikian, tingkat toleransi risiko belum menjadi faktor dominan yang menentukan keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa.

Implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan edukasi mengenai manajemen risiko investasi, seperti pemahaman mengenai profil risiko, diversifikasi portofolio, serta hubungan antara risiko dan return. Selain itu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta melalui Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia maupun kegiatan akademik lainnya diharapkan dapat menyelenggarakan seminar, pelatihan, dan simulasi investasi yang berfokus pada pengelolaan risiko investasi dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu mengambil keputusan investasi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan risiko yang sesuai

dengan profil investasinya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Nadhifah dan Anwar (2021) yang menyatakan bahwa risk tolerance tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Financial behavior tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
2. Investment motivation berpengaruh dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.
3. Risk tolerance tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi saham pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Ayu, W. F. D., & Endah, P. P. (2023). Peran Perilaku Keuangan Memoderasi Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Familiarity Terhadap. *Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 10(1), 163–171.
- Azizah, Wahyu, N., Wahono, B., & Bastomi, M. (2023). Pengaruh Perilaku Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Di Pasar Modal (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang). *E-Jurnal Riset Manajemen*, 13(01), 1058–1068.
- Buana, D. tri, & Amalia Naili. (2025). Pengaruh Persepsi Risiko , Perilaku Keuangan , dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Kota Surakarta. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 3(1), 1075–1090. <https://doi.org/10.62710/708p0x25>
- Dwi, A. S. W., isnurhadi, I., & Yuliani, Y. (2023). Bukti Peran Perilaku Keuangan Sebagai Pemediasi dalam Literasi.10(3). <https://doi.org/10.30587/manajerial.v10i03.6271>
- Dwi, U. N., & Ririn, I. D. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Literasi Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Dosen Dan Tendik Universitas Slamet Riyadi Surakarta. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 2(2), 172–185. <https://doi.org/doi.org/10.61722/jrme.v2i2.4222>
- Firdaus, R. A., & Ifrochah, N. (2022). MODAL. *Jurnal Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2, 16–28.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS (Edisi9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafitri, N. E., Norisanti, N., & Saori, S. (2025). The Effect of Financial Literacy , Risk Tolerance on Stock Investment Decisions through Financial Behavior as a Mediating Variable. *Journal of Economics, Finance&Accounting*, 6(4), 2810–2819. <https://doi.org/https://doi.org/10.38035/dijefa.v6i4>
- Julvanaji, M. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi, Risiko investasi dan Return Terhadap Minat Memilih Produk Investasi Saham Syariah. *Multidisciplinary Scientifict Journal*, 2(5), 249–262.
- Kamil, H. H., & Tanno, A. (2022). PengaruhMedia Sosial Sebagai Sumber Informasi Dalam PengambilanKeputusan Investor Berinvestasi , Latar Belakang Pendidikan dan Penghasilan Sebagai Variabel Kontrol. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1622–1637. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.568> PengaruhMedia

*Pengaruh Financial Behavior, Investment Motivation, Risk Tolerance Terhadap Keputusan Berinvestasi Saham
(Survei Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Slamet Riyadi Surakarta)*

(Puspa S, et al.)

- Kholili, A. S. (2024). Pengaruh Risk Tolerance, Investment Motivation Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Pada Generasi Z Di Surabaya Pada Tahun 2023. 1–8.
- Manuel, K. Y., & Durya Ngurah Pandji Mertha Agung. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. Jurnal Bisnis Mahasiswa, vol5(1),133.<https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.314%20>
- Maulani, Sri, S., Rahayu, Silvi, P., Nurkomala. Sity, S., & Djuanda, G. (2025). Risk & Return Investasi Obligasi Dan Reksadana Pada Aplikasi Bibit (p. 6). Tahta Media Group.
- Morgan Housel. (2020). The Psychology of Money
- Nadhifah, R., & Anwar, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Warga Desa Sekapuk Kabupaten Gresik). JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS, 14(2), 1–11.
- Nofsinger, J. R. (n.d.). The Psychology of Investing. Taylor and Francis.
- Paningrum, D. (2022). Buku Referensi Investasi Pasar Modal (D.Paningrum (ed.)).
- Piyumini, T. B. (2020). Effect of investors' psychology on capital market investment : An application of the theory of planned behavior. 7(1), 1–10.
- Putri, N., & Wibowo, P. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Risiko , Motivasi , Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus pada Karyawan PT Kanindo Makmur Jaya 1). AKMEN Jurnal Ilmiah, 22(April), 11–25.
- Qowiyamin, H., & Yuningsih, Y. (2021). Literasi Keuangan, motivasi, Preferensi risiko terhadap minat investasi saham mahasiswa FEB UPN “Veteran” Jawa Timur. Jurnal Ilmu Manajemen, 10. <https://doi.org/10.46313/1707-025-059-050>
- Rezeki, Y., Nurhayati, Saputra, Muhammad, A., & Hazizah, J. (2025). Balance : Jurnal Akuntansi dan Manajemen. 4(2), 1347–1359.
- Salsabila, P. A., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2025). The Effect Of Investment Motivation , Return , And Risk Perception On Stock Investment Decision-Making Among. JHSS (Journal Pf Humanities and Social Studies), 09(02), 1370–1375.
- Setyani, P. D., Prawitasari, D., Waluyo, D. E., & Chasanah, A. N. (2025). Pengaruh Motivasi , Kemajuan Teknologi Informasi , Pengetahuan Investasi , dan Modal Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Universitas Swasta di Kota Semarang). 5, 3686–3702.
- Suciyawati, N. P., & Sinarwati, N. K. (2021). Volume 13 Issue 4 (2021) Pages 795-803 JURNAL MANAJEMEN ISSN : 0285-6911 (Print) 2528-1518 (Online) Pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi The effect of financial behavior on invesment decisions. 13(4), 795–803. <https://doi.org/10.29264/jmmn.v13i4.10439>
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif, Dan R&D. Alfabeta.
- Tandelilin, E. (2017). pasar modal: Manajemen portofolio dan investasi. Yogyakarta: Kanisius.
- Yuningsih. (2020). Perilaku keuangan dalam berinvestasi. Indomedia Pustaka
- Zoelva, N., Raya, M., Souisa, J., Fadillah, S., Vonny, D., & Febriana, W. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa (Pada Univervitas Semarang). Jurnal Manajemen Dan Bisnis Ekonomi, 2. <https://doi.org/10.54066/jmbe->